

**PENERAPAN MODEL BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS IV
SDN PURWANTORO 1 KOTA MALANG**

Devin Damayanti¹, Budiono², Dhera Andhini Rachmawati³
^{1,2,3}PPG PGSD Universitas Muhammadiyah Malang
devindamayanti12@gmail.com

ABSTRACT

Based on observation result of pre action to the class IV SDN (Public Elementary School) Purwanto 1 Malang City, it was found the problems as follow: students had difficulty to devote their idea continuously by using good and appropriate Indonesia language, besides that, there was less understanding of students in using capital letters and punctuation, and teacher had not used appropriate learning model yet in delivering material of writing description paragraph. Therefore, it resulted in student's writing skill of description paragraph unable to reach learning completeness both individually and classically. The objectives of this research as follow: (1) describing learning process on writing skill of description paragraph through problem based learning model to the class IV SDN Purwanto 1 Malang City; (2) describing the improvement on writing skill of description paragraph through problem based learning model to the class IV SDN Purwanto 1 Malang City. While, the research design was Classroom Action Research. The research subject was students in the class IV SDN Purwanto 1 Malang City for 22 students. Instrument that used in this research was observation sheet of teacher activity, observation sheet of student activity, instrument towards the writing result of student's description paragraph, and field note. The research showed that the average class score in each cycle had improvement. The improvement also could be seen from student learning completeness classically, which was in pre action 36%, cycle I improved of 68%, and cycle II owned the improvement of 95%. Implementation of problem based learning model could improve student's writing skill of description paragraph. Therefore, it is suggested to the teacher in order to use problem based learning in the learning of writing description paragraph.

Keyword: Writing skills, description paragraph, problem based learning model

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan di kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang ditemukan permasalahan antara lain: peserta didik kesulitan menuangkan idenya secara berkesinambungan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kurangnya pemahaman peserta didik dalam menggunakan huruf besar dan tanda baca, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi menulis deskripsi. Dengan demikian hasil menulis deskripsi peserta didik tidak mampu mencapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun klasikal. Tujuan penelitian, yaitu (1) mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model problem based learning pada peserta didik kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang; (2) mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan menulis paragraf

deskripsi melalui model problem based learning pada peserta didik kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang. Rancangan penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian yakni peserta didik kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang yang berjumlah 22 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa, instrumen hasil menulis paragraf deskripsi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan juga dapat dilihat dari ketuntasan siswa secara klasikal yaitu pada pra tindakan 36%, pada siklus I mengalami peningkatan 68%, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 95%. Model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi peserta didik. Disarankan kepada guru untuk menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Paragraf deskripsi, Model *Problem Based Learning* (PBL).

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan formal berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahasa sebagai sarana komunikasi, berbagi pengalaman, dan untuk meningkatkan pengetahuan (Windiasti, 2016). Adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta dapat menumbuhkan apresiasi karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang dapat dipelajari, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan

berbicara, keterampilan membaca, dan yang terakhir adalah keterampilan menulis. Semua aspek keterampilan tersebut sangat berkesinambungan satu sama lain. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan berbentuk bahasa tulis untuk satu tujuan, seperti menghibur, menakutkan, atau memberitahu. Suparno dan Yunus (2011:1:3) mengemukakan bahwa “menulis didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”.

Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi landasan untuk digunakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi nanti. Peserta didik diharapkan

dapat menerapkan keempat aspek keterampilan yang ada, salah satunya keterampilan menulis untuk bekal menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis merupakan komunikasi berbahasa yang penyampaiannya secara tidak langsung. Menulis adalah sebuah kegiatan produktif dan ekspresif, di dalam menulis ini harus diperhatikan soal pemilihan bahasa, struktur, kosa kata dan juga tanda baca. Keterampilan menulis harus dilakukan sesering mungkin dengan latihan dan praktik yang teratur agar terbiasa membuat karya tulisan yang baik dan benar. Agar terampil menulis, maka peserta didik harus rajin untuk berlatih dan niat tanpa putus asa, sehingga jika terdapat kesulitan tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk memperbaiki dan menyelesaikan kesulitan tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan berbahasa secara tidak langsung yang menggunakan tulisan sebagai media perantaranya, kegiatan menulis ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain baik formal maupun non formal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Oktober 2022 di SDN Purwantoro 1

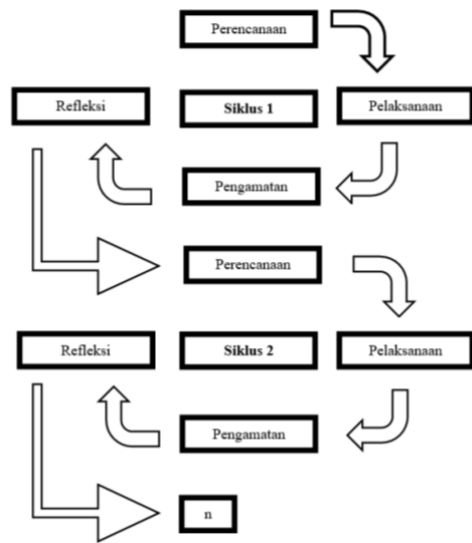
Kota Malang menunjukkan bahwa kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi keterampilan menulis deskripsi di kelas IV-B masih belum optimal. Terlebih lagi peserta didik belum faham menulis sebuah paragraf dengan benar, peserta didik juga tidak dapat menggabungkan kalimat dengan kata penghubung yang tepat, peserta didik belum maksimal mengembangkan ide dalam menulis sebuah paragraf deskripsi, peserta didik juga masih banyak yang salah menggunakan ejaan, tanda baca serta pemilihan kosa kata yang tepat. Kendala tersebut menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran di kelas IV-B dalam materi menulis paragraf deskripsi. Agar dapat menulis sebuah paragraf deskripsi yang baik dan benar, guru perlu mencari cara agar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, menulis paragraf deskripsi. Guru harus mampu mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung agar menjadi efektif, harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia akan mempermudah anak dalam menerima

materi, dan memahaminya. Banyak sekali macam-macam model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang mampu digunakan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran menulis paragraf deskripsi adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Duch (dalam Aris Shoimin 2014:130), *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menerapkan model pembelajaran PBL tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Purwanto 1 Kota Malang”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian eksperimen bersifat kualitatif. PTK termasuk penelitian

kualitatif interaktif (Akbar, 2009:38). Sehingga metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai karakteristik yaitu penerapannya secara bersiklus. Sependapat dengan Akbar (2009:26) yang menyatakan bahwa “PTK adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tertentu”. Pelaksanaan penelitian ini pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan sebagai berikut: (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) analisis dan refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus putaran, yang jika sudah sampai di langkah 4 kembali lagi ke langkah 1 untuk melakukan siklus II. Adapun model siklusnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Tindakan siklus I dan siklus II dilakukan dalam empat kali pertemuan. Dalam rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Sintaks yang diterapkan dalam penelitian ini ada lima tahapan, yaitu 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi dan menyajikan hasil, 3) membimbing penyelidikan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Prosedur penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian yaitu (1) pra tindakan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) pengamatan, (5) refleksi.

Berikut adalah urutan penjabaran prosedur penelitian ini:

1. Pra Tindakan

Peneliti dengan melakukan observasi awal pada tanggal 26 Oktober 2022 untuk mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dihadapi guru dan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi kelas IV-B di SDN Purwantoro 1 Kota Malang, guru dan peneliti berdiskusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan diperoleh kesepakatan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi peserta didik menggunakan model *problem based learning*.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah penting sebelum melaksanakan penelitian. Adapun tahapan perencanaan pada penelitian ini yaitu (1) menyiapkan modul PBL; (2) Menyusun bahan ajar; (3) Membuat LKPD; (4) Membuat media pembelajaran; (5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data menulis paragraf deskripsi melalui model *Problem Based Learning*, lembar observasi aktivitas siswa dan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I pelaksanaannya di siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu pada setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai modul ajar yang dibuat, dengan sesuai penerapan 5 sintaks yang ada dalam *problem based learning* agar pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Tahapan selanjutnya adalah pengamatan, pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas IV-B dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Guru mengamati aktivitas dalam pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dengan membuat catatan lapangan, sedangkan teman sejawat membantu mendokumentasikan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan berpedoman pada instrumen yang dibuat sebelumnya.

d. Refleksi

Tahapan selanjutnya adalah refleksi proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Tujuannya adalah mengkaji ulang selama kegiatan berlangsung, tentang apa saja yang sudah dicapai, dan belum tercapai

dan hal yang perlu diperbaiki peneliti menggunakan model *Problem Based Learning*. Data pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh melalui instrumen lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan rumus:

$$\text{aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil persentase dari perhitungan tersebut kemudian ditentukan kualifikasi tingkat keberhasilan guru menerapkan model *problem based learning* sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kualifikasi Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran.

No	Kategori Nilai (%)	Kategori	Makna
1	81-100	A	Sangat Baik
2	61-80	B	Baik
3	41-60	C	Cukup Baik
4	21-40	D	Kurang Baik
5	0-20	E	Sangat Kurang

Data peserta didik dalam proses pembelajaran berupa aktivitas dianalisis dengan memberikan skor diinstrumen penilaian pada masing-masing aspek dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil persentase dari perhitungan tersebut kemudian ditentukan

kualifikasi tingkat aktivitas peserta didik menggunakan model *problem based learning* sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Kualifikasi Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori Nilai (%)	Kategori	Makna
1	81-100	A	Sangat Aktif
2	61-80	B	Aktif
3	41-60	C	Cukup Aktif
4	21-40	D	Kurang Aktif
5	0-20	E	Sangat Kurang

Hasil keterampilan menulis peserta didik diperoleh dari hasil menulis paragraf deskripsi dengan langkah, (a) merekap nilai yang diperoleh siswa, (b) menghitung nilai rata-rata kelas, (c) menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal. Untuk ketuntasan penilaian keterampilan menulis deksripsi sebagai berikut:

Tabel 3. Format Penilaian Menulis Pargaraf Deskripsi.

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Maksimal
Isi Pragraf Deskripsi	Judul	4
	Objek	4
	Diksi	4
	Ejaan	4
	Tanda baca	4
Kebahasaan	Penulisan Kata	4
	Penggunaan huruf besar	4
	Kohesi dan koherensi	4
	Kerapian dan kejelasan tulisan	4

Rumus perhitungan nilai untuk menulis paragraf deskripsi adalah sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan disesuaikan dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Dikelompokkan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Setelah mengetahui nilai masing-masing peserta didik, peneliti juga menghitung nilai rata-rata kelas. Untuk mencari nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Setelah itu menentukan ketuntasan Keterampilan Menulis Secara Klasikal minimal 75% dari jumlah yang mencapai KKM yang ditetapkan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Kategori nilai yang didapatkan terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Standar Kualifikasi Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori Nilai (%)	Kategori	Makna
1	81-100	A	Sangat Baik
2	61-80	B	Baik
3	41-60	C	Cukup Baik
4	21-40	D	Kurang Baik
5	0-20	E	Sangat Kurang

2. Siklus II

Apabila pada siklus I tujuan penelitian dirasa masih belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus II, tahapan kegiatan yang dilakukan disesuaikan terlebih dahulu pada identifikasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencakup pengkajian ulang tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tujuan penelitian yang belum tercapai di siklus I diharapkan tercapai di siklus II setelah melakukan revisi ulang seluruh tahapan. Karena pelaksanaan siklus II adalah lanjutan dari siklus I.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdapat tes tulis untuk menulis paragraf deskripsi dengan benar. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Oktober 2022 sampai 24 November 2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini bekerjasama dengan guru kelas. Subjek penelitian ini

adalah siswa kelas IV-B di SDN Purwantoro 1 Kota Malang dengan jumlah 22 peserta didik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Data yang peneliti peroleh selanjutnya dianalisis dan disajikan dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini hasil penelitian pada tiap siklusnya. Berdasarkan data rekapitulasi hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi para tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra tindakan sebelum menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis paragraf deskripsi, nilai hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi dari jumlah 22 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM sejumlah 8 peserta didik. Sedangkan pada siklus I, hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari jumlah 22 peserta didik, yang mendapatkan nilai diatas KKM sejumlah 15 peserta didik. Pada

pelaksanaan siklus II hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan yaitu dari jumlah 22 peserta didik, peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sejumlah 21 peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah:

**Tabel 5. Hasil rekapitulasi
kerteampilan menulis deskripsi**

Hasil	Pra	S1	S2	Ket
Rata-rata Kelas	62,09	72,86	82,72	Meningkat
Ketuntasan Klasikal	36%	68%	95%	Meningkat

Berdasarkan pada tabel 5 tersebut bahwa terjadi peningkatan nilai hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi. Nilai rata-rata kelas pra tindakan yaitu 62,09 pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 72,86 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 82,72 dengan begitu diketahui hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 9,86. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada pra tindakan yaitu 36% dari keseluruhan jumlah peserta didik dalam satu kelas, sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 68% dari keseluruhan jumlah peserta didik dalam satu kelas, pada siklus II

ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik sebesar 95% dari keseluruhan jumlah peserta didik sebanyak 22 siswa. Sehingga siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model pembelajaran *problem based learning*. Hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi secara klasikal mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran PBL dibuktikan dengan angka-angka yang disebutkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “jika model pembelajaran *problem based learning* diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN Purwantoro 1 Kota Malang, maka akan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi” adalah benar.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi peserta didik kelas IV-B SDN

Purwantoro 1 Kota Malang. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning* ini dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran yang dibuat dan sesuai dengan tahapan lima sintaks yang ada pada *problem based learning*. Dengan menggunakan model *problem based learning*, pelaksanaan pada saat menulis paragraf deskripsi, peserta didik mampu berpikir kritis untuk mengembangkan kata-kata yang dimiliki, dikembangkan hingga menjadi sebuah kalimat, kalimat dikembangkan hingga menjadi sebuah paragraf deskripsi yang benar. Hal tersebut menunjukkan sebuah peningkatan bahwa model *problem based learning* ini sangat membantu siswa untuk bisa mengembangkan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Hal tersebut juga dapat dilihat dari angka dan tabel rekapitulasi hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Akbar, Sa'un. (2012) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.

Enre. Fachrudin Ambo. 2011. *Dasar dasar Keterampilan Menulis* Jakarta: Depdikbud.

Saddhono, & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Suparno dan Mohamad Yunus.(2011) *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Pendidik Keilmuan*. Jakarta: Erlangga

Wiyanto,Asul.(2017)*Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta. Grafindo.

Jurnal :

Windiasti, Ely. (2016)). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model PBL *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online)(<http://www.w.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgdsolo/article/view/9127/7151>)

Syafputri, Ressyani. (2022) Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. (Online)(